

RINGKASAN

Proses kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana memerlukan pemantauan dan pemeriksaan secara berkesinambungan yang berguna untuk mengetahui tumbuh kembang janin dan kesehatan ibu, karena pemeriksaan yang optimal sangat membantu untuk penanganan masalah yang ada pada ibu dimasa kehamilan maupun sampai saat persalinan tiba. Emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I merupakan hal fisiologis pada masa kehamilan, namun emesis gravidarum dapat menjadi hiperemesis gravidarum yang merupakan hal patologis. Tujuan dilakukan asuhan *Continuity Of Care* adalah untuk deteksi dini adanya kelainan dan komplikasi agar dapat ditangani sehingga dapat menekan angka morbiditas dan mortalitas.

Metode yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah studikusus yang dilakukan pada “Ny. L” G2P10001 di Bidan Siti Hamidah, S.ST., M.Kes Jalan KH. Abdul Karim nomor 12 Gresik secara *continuity of care* dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan mulai dari masa hamil, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, neonatus sampai dengan keluarga berencana mulai tanggal 25 maret s/d 29 juli 2019

Asuhan kehamilan pada Trimester I dan II diperoleh dari data rekam medis, sedangkan pada trimester III dilakukan kunjungan sebanyak dua kali pada usia kehamilan 28/29 minggu ibu tidak ada keluhan, TTV dalam batas normal, TFU 3 jari atas pusat (27 cm). Asuhan yang diberikan yaitu nutrisi, istirahat dan tanda-tanda persalinan, pemberian obat solfitron (Fe) (1x1), kalk (1x1) dan paracetamol (3x1). Kunjungan kedua pada usia kehamilan 37 minggu ibu ada masalah kenceng - kenceng ,TTV dalam batas normal, TFU pertengahan pusat PX (28 cm). Asuhan yang diberikan yaitu KIE nutrisi, istirahat dan tanda – tanda persalinan, pemberian terapi B1 (1x1) dan terapi lanjutan solfitron (1x1) dan kalk (1x1). Nilai KSPR trimester III yaitu 2.

Asuhan persalinan berjalan normal, kala I selama 4 jam, kala II 50 menit, kala III 10 menit, laserasi derajat 2. Pada kala IV dilakukan observasi selama 2 jam. Bayi lahir spontan pukul 06.50 WIB, menangis kuat, jenis kelamin laki - laki, berat lahir 2.400 gram, panjang badan 45 cm, A-S 8-9, terdapat lubang anus, dan tidak ada kelainan.

Masa nifas berjalan dengan fisiologis, ASI lancar dan mengajarkan ibu menyusui dengan benar. Telah dilakukan *informed choice* pada kunjungan nifas ke empat, ibu telah diberikan motivasi untuk ber-KB dan telah dijelaskan macam-macam KB, keuntungan dan keterbatasan KB, meyakinkan kembali tentang KB yang digunakan dan ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan dengan alasan agar tidak mengganggu proses menyusui. Ibu melakukan *informed consent* dan telah mendapat injeksi KB 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *Continuity Of Care* yang telah dilakukan diharapkan ibu dan bayi sehat, tidak terjadi penyulit maupun komplikasi. Bidan harus selalu *update* ilmu kesehatan yang terbaru dan meningkatkan kualitas pelayanan untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi, penerapan ANC terpadu, kelas ibu hamil dan deteksi dini risiko tinggi untuk memberikan asuhan yang sesuai dengan standart kompetensi.